



## ANALISIS KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SEKOLAH DENGAN OPERASI SEMUT PADA SISWA KELAS IV B TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Anike Putri<sup>1</sup>, Dian Novita Sari<sup>2</sup>, Dwi Cahyadi Wibowo<sup>3</sup>, Muhammad Rian Subekti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura

<sup>2,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa

Email: [anike.putri1993@gmail.com](mailto:anike.putri1993@gmail.com)<sup>1</sup>, [diannovitasari095@gmail.com](mailto:diannovitasari095@gmail.com)<sup>2</sup>, [dwicahyadiwibowo@gmail.com](mailto:dwicahyadiwibowo@gmail.com)<sup>3</sup>, [m.riansubekti@gmail.com](mailto:m.riansubekti@gmail.com)<sup>4</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Menerima : 21 Agustus 2025  
Revisi : 08 September 2025  
Diterima : 09 Oktober 2025

#### Kata Kunci:

Analisis Sikap, Peduli Lingkungan, Program Operasi Semut

#### Keywords:

Attitud Analysis, Environmental Care, Ant Operation Program

#### Korespondensi:

**Dwi Cahyadi Wibowo**  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
STKIP Persada Khatulistiwa  
Email:  
[dwicahyadiwibowo@gmail.com](mailto:dwicahyadiwibowo@gmail.com)

### ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah, adanya informasi dari wali kelas IV B menyatakan sikap peduli lingkungan siswa bervariasi karena ada siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan yang baik dan ada beberapa siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan yang kurang baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan sekolah siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 23 siswa dan diambil semua sebagai sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi untuk analisis data. (1) Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan program operasi semut berjalan dengan baik dan lancar. (2) Hasil angket sikap peduli siswa mencapai 72% dengan kriteria peduli. (3) Hasil wawancara program operasi semut diperoleh respon yang baik. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, sikap peduli lingkungan siswa terbentuk karena pelaksanaan program operasi semut. Program operasi semut di harapkan dapat di sosialisasikan dan diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini.

### ABSTRACT

The background of this study is, information from the homeroom teacher of class IV B stated that students' environmental care attitudes vary because there are students who have good environmental care attitudes and there are some students who have less good environmental care attitudes. The purpose of the study was to determine the level of practice of environmental care attitudes in grade IV B students of SD Negeri 18 SP 2 Nobal in the 2023/2024 academic year. Qualitative research method with descriptive form. The population of the study was 23 students and all were taken as samples. The research instruments used were observation, questionnaires, interviews, and documentation for data analysis. (1) Based on the results of observations, the implementation of the ant operation program went well and smoothly. (2) The results of the student care attitude questionnaire reached 72% with the caring criteria. (3) The results of the ant operation program interview obtained a good response. Based on the results of the study, it was concluded that students' environmental care attitudes were formed due to the implementation of the ant operation program. The ant operation program is expected to be socialized and implemented in schools to increase environmental awareness from an early age.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan tujuan UU No.20 tahun 2003 menyimpulkan bahwa salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah pembentukan karakter. Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan oleh berbagai anggota sekolah yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu peserta didik dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) diharapkan mampu memiliki sikap siswa yang peduli terhadap lingkungan dengan tujuan dapat mengubah siswa untuk lebih arif terhadap lingkungan dan mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup. Pentingnya sikap peduli lingkungan yang ditanam sejak dini mulai dari tahapan sekolah dasar sesuai dengan peraturan pemerintah dan undang-undang perlindungan dan pengelola lingkungan hidup yang dapat diwujudkan melalui pendidikan lingkungan hidup (PLH) ataupun dengan melaksanakan program operasi semut disekolah dengan tujuan agar timbul kesadaran siswa yang peduli terhadap lingkungannya serta dapat lebih arif terhadap lingkungan dan selalu berusaha dalam pelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut ini dengan adanya bencana dan kerusakan alam yang penyebab perubahan-perubahan keadaan alam dan lingkungan (Budiarti, 2018: 7).

Pendidikan memiliki tujuan yang mulia bagi kehidupan dan lingkungan manusia, tetapi sekarang semakin banyak kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar manusia. Manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Terjadinya

permasalahan lingkungan pada lingkungan hidup manusia diakibatkan oleh memudarnya kepedulian manusia terhadap lingkungannya, contohnya seperti masih sulitnya menanamkan kebiasaan baik seperti tidak membuang sampah sembarangan.

Sikap peduli lingkungan dapat ditinjau dari asumsi dasar pengertian sikap, peduli dan lingkungan serta keterkaitan di antara ketiganya. Kata pertama yaitu sikap (attitude). Berbagai ahli memberikan definisi yang berbeda mengenai hakikat sikap. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Istilah peduli dapat diartikan dengan memberikan perhatian, memelihara, menjaga. Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu. Sedangkan peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya dari mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Operasi semut adalah kegiatan membersihkan lingkungan sekitar sekolah atau tempat tinggal dengan cara membagi siswa atau peserta kegiatan dalam beberapa kelompok kecil dan memberikan tugas untuk membersihkan dan merapikan lingkungan secara terstruktur. Kegiatan operasi semut biasanya dilakukan di pagi hari sebelum memulai aktivitas belajar mengajar atau di hari tertentu dalam satu minggu. Tujuan dari kegiatan operasi semut adalah untuk membiasakan siswa atau peserta kegiatan untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan operasi semut juga dapat meningkatkan rasa kebersamaan, solidaritas, dan kerja sama antara siswa atau peserta kegiatan (Sujatna, 2019: 91).



Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih jauh tentang upaya sekolah memelihara kebersihan lingkungan dengan menganalisis sikap peduli lingkungan sekolah dengan operasi semut oleh siswa kelas IV B.

Sikap peduli lingkungan disekolah juga dapat diukur melalui indikator-indikator sikap peduli lingkungan itu sendiri sesuai dengan jenjangnya yang menunjukkan informasi mengenai tinggi rendahnya sikap peduli lingkungan ditempat tersebut. Adapun indikator peduli lingkungan untuk siswa kelas 4-6 yaitu: (1) Membersihkan wc; (2) Membersihkan tempat sampah; (3) Membersihkan lingkungan sekolah; (4) Memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman; (5) Ikut memelihara taman disekolah dan (6) Ikut dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berbagai indikator sikap peduli tersebut ,dapat dilaksanakan salah satunya melalui operasi semut (Gunawan, & Guslinda, 2019: 139).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab sikap yang kurang peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan perspektif sosial-budaya yang memperhitungkan kekuatan-kekuatan yang lebih besar yang berasal dari masyarakat dan budaya yang mempengaruhi perilaku, pikiran dan perasaan individu. Teori sosial budaya adalah salah satu perkembangan terkini dibidang psikologi yang berupaya menganalisis peran yang dimainkan oleh masyarakat dalam mendorong perkembangan dan pertumbuhan individu. Teori ini sama-sama menyatakan fakta bahwa pembelajaran manusia sebagian besar merupakan hasil dari proses sosial. Metode ini akan menggunakan alat ukur berupa , observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran

yang akurat dan holistik tentang karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil praobservasi, penulis melihat sekolah tersebut telah menerapkan program operasi semut pada pagi hari sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Informasi dari wali kelas IV B menyatakan bahwa nilai-nilai sikap peduli siswa belum seluruhnya memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk membuang sampah pada tempatnya seperti masih ada siswa yang membuang sampah pada laci meja, dibawah meja maupun dibawah kursi, mencoret dinding, mencabut atau memetik tumbuhan yang ada di sekolah, tetapi tidak semua siswa seperti itu, karena ada juga siswa yang peduli terhadap lingkungan seperti rajin membersihkan lingkungan sekolah dan membuang sampah pada tempatnya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian berdasarkan tujuannya peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya (Sudaryono, 2016: 12). Dalam penelitian ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan yang dijabarkan dalam bentuk kata-kata atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penulis memilih metode deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan keadaan mengenai Analisis sikap peduli lingkungan sekolah dengan operasi semut dalam memelihara kebersihan lingkungan di SD Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data deskriptif kualitatif menurut (Sugiyono, 2015: 20-21) adalah tahap Deskripsi, tahap reduksi/fokus, tahap Selection.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 18 SP 2 Nobal yang bertempat di SKPI SP 2 Desa Solam Raya, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan Oktober tahun pelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal yang berjumlah 23 orang siswa, terdiri dari 12 Laki-laki, dan 11 perempuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara langsung ditempat penelitian melalui observasi, angket, wawancara, serta dokumentasi. Peneliti juga bekerja sama dengan wali kelas IV B di SD Negeri 18 SP 2 Nobal selama kegiatan penelitian berlangsung.

Pemilihan alat pengumpulan data sesuai teknik yang dipergunakan. Alat yang relevan dengan teknik yang digunakan ada beberapa metode yaitu teknik observasi non partisipan, teknik kuisioner atau angket, teknik wawancara semiterstruktur, dan teknik dokumentasi. Untuk melihat tingkat keabsahan data yang diperoleh dilapangan, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan keabsahan data teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis model Miles dan Suberman (Sugiyono, 2015: 247) Analisis data model Miles dan

Huberman terdiri dari Pengumpulan Data (Data Collection), Reduksi Data (Reduction Data), Penyajian Data (Display Data), dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusions Drawing/Verification).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Hasil observasi

hasil observasi pelaksanaan program operasi semut oleh kelas IV B di SD Negeri 18 SP 2 Nobal yaitu

1. komponen kognisi yaitu kesadaran siswa terhadap indikator menegur teman untuk membuang sampah, mengajak teman untuk peduli terhadap lingkungan sekolah, dan indikator memberikan pemahaman tentang lingkungan yang bersih terlaksana dengan jumlah skor 44 dengan jumlah maksimal 69 dan memperoleh persentase sebesar 64% dengan kriteria baik.
2. Komponen afeksi yaitu memberikan evaluasi emosional yang berupa perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Pada komponen afeksi pada tabel 5. 3 indikator merespon proses operasi semut dengan perasaan senang atau tidak senang, indikator memahami lingkungan sekitar, indikator membuang sampah ditempatnya oleh siswa kelas IV B SD Negeri 18 memperoleh skor 55 dengan jumlah skor maksimal 69 dan persentase sebesar 80% dengan kriteria Baik.
3. komponen konasi yaitu perilaku atau tindakan siswa kelas IV B terhadap obyek pada indikator melakukan penyesuaian terhadap lingkungan, bertingkah laku sadar peduli lingkungan, sikap saat menerima instruksi, dan perilaku saat siswa menerapkan sikap peduli lingkungan sekolah memperoleh jumlah skor 71

skor maksimal 92, dengan memperoleh persentase sebesar 77% sehingga berkriteria baik.

## **b. Hasil angket**

Tingkat Pengamalan Sikap Peduli Lingkungan Sekolah dengan Operasi Semut. Ada 8 indikator yang dinilai, dalam perhitungan perolehan skor siswa.

### **1. Indikator menjaga atau memelihara kelestarian lingkungan yang ada di sekitar**

Berdasarkan skor yang diperoleh siswa pada nomor butir 1 indikator menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan sekitar, terdapat 20 siswa yang menjaga kebersihan kelas maupun lingkungan sekolah dan 3 orang siswa tidak menjaga kebersihan seperti masih membuang sampah sembarangan.

### **2. Tidak menebang, mencabut atau mengambil tumbuhan yang berada dilingkungan sekitar**

Penilaian sikap siswa dengan aspek tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan sekolah dengan operasi semut dapat dilihat dari 17 siswa menjaga dan merawat tanaman dan 6 siswa terlihat ingin merusak tanaman seperti memetik bunga dan tidak menyiram tanaman pada waktu pagi hari.

### **3. Indikator tidak mencoret-coret, menulis tulisan di pohon, batu, jalan atau dinding dilingkungan sekitar**

Penilaian aspek sikap peduli lingkungan untuk melihat tingkat pengamalan pada indikator tidak mencoret-coret, menulis tulisan di pohon, batu, jalan atau dinding dilingkungan sekitar. Berdasarkan hasil pengamatan ada 19 siswa yang sudah menaati peraturan seperti tidak mencoret meja pada waktu bosan tidak mencoret

dinding dan buku pada waktu istirahat maupun belajar, begitu juga sebaliknya ada 4 siswa yang masih mencoret meja, dinding, buku maupun tangan dikarenakan dia bosan dan jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

### **4. Membuang sampah pada tempatnya**

Penilaian aspek sikap peduli lingkungan untuk mengamati sikap peduli lingkungan sekolah dengan operasi semut oleh siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nabal, untuk melihat tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan siswa pada indikator membuang sampah pada tempatnya. Berdasarkan hasil penelitian ada 20 siswa yang sudah memiliki kesadaran dalam hal membuang sampah pada tempatnya karena mereka takut dimarah oleh guru jika membuang sampah sembarangan seperti menyimpan sampah di saku ketika jauh dari tempat sampah, tetapi begitu juga sebaliknya ada 3 orang siswa yang masih semaunya dalam hal membuang sampah pada tempatnya seperti jika tidak terlihat oleh guru mereka membuang sampah atau melempar sampah kesembarang tempat.

### **5. Indikator tidak membakar sampah di lingkungan sekitar tanpa arahan dari guru**

Penilaian indikator sikap peduli lingkungan melihat tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan siswa pada indikator tidak membakar sampah di lingkungan sekitar tanpa arahan dari guru.

Berdasarkan skor yang diperoleh hampir seluruh siswa tidak berani untuk membakar sampah tanpa arahan dari guru karena tidak ada

siswa yang berani untuk membawa korek kesekolah, pihak sekolah tidak memperbolehkan siswa untuk membawa barang-barang yang membahayakan seperti korek.

#### **6. Indikator melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan yang ada di sekitar**

Penilaian aspek sikap peduli lingkungan untuk mengamati tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan siswa pada indikator melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil angket skor siswa ada 19 siswa yang sudah melaksanakan indikator tersebut seperti siswa selalu membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai, mengajak teman membuang sampah yang sudah penuh ke tempat pembuangan akhir. Ada 3 orang siswa yang terlihat masih membuang sampah di laci meja ada juga yang membiarkan sampah yang sudah penuh. Hal tersebut dikarenakan siswa belum memiliki kesadaran sikap peduli lingkungan.

#### **7. Indikator mengubur barang-barang bekas**

Penilaian aspek sikap peduli lingkungan untuk mengamati sikap peduli lingkungan sekolah dengan operasi semut oleh siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal, untuk melihat tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan siswa pada indikator menimbun atau mengubur barang-barang bekas.

Berdasarkan skor yang diperoleh siswa ada 21 siswa yang melaksanakan indikator tersebut seperti mengubur barang bekas yang

menampung air hujan agar tidak ada perkembangbiakan nyamuk. Tetapi ada 2 siswa yang tidak peduli dengan hal tersebut dan membiarkan barang bekas tersebut digenangi air.

#### **8. Membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air**

Penilaian aspek sikap peduli lingkungan untuk mengamati sikap peduli lingkungan sekolah dengan operasi semut oleh siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal, untuk melihat tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan siswa pada indikator membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air. Berdasarkan skor yang diperoleh hampir seluruh siswa membersihkan sampah di saluran air seperti membuang daun-daun kering, ranting-ranting maupun sampah plastik agar sampah tersebut tidak menyumbat saluran air, tetapi ada beberapa siswa yang tidak mau untuk membersihkan sampah yang ada di saluran air karena mereka tidak mau tangannya kotor. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa setiap siswa memiliki kesadaran sikap peduli lingkungan yang berbeda-beda

#### **c. Hasil Wawancara**

Respon Siswa Terhadap Program Operasi Semut Oleh Siswa Kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa dapat dilihat berdasarkan diuraikan secara deskriptif. Hasil wawancara yang dilakukan dengan 23 siswa kelas IV B SDN 18 SP 2 Nobal yaitu Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV B tentunya jawaban responden beragam, data yang didapat

setelah wawancara diperoleh data bahwa program operasi semut itu menyenangkan karena melaksanakan tugas secara bersama-sama, sebagian besar siswa merasa senang dengan adanya pelaksanaan program operasi semut. Siswa merasa adanya kerjasama antar siswa pada proses pelaksanaan program operasi semut membersihkan lingkungan sekolah bekerja sama dalam memungut sampah.

## Pembahasan

### 1. Pelaksanaan program operasi semut untuk pengembangan sikap peduli lingkungan sekolah pada siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal

#### A. Komponen Kognisi (kesadaran)

##### a. Indikator Menegur teman untuk membuang sampah

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia dikarenakan manusia selalu berhubungan langsung dengan lingkungan salah satu cara menjaga kebersihan sekolah dengan menegur orang yang membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga kebersihan karena tidak hanya berdampak terhadap manusia, tetapi juga berdampak terhadap lingkungan dan makhluk hidup yang lainnya (ismail,2021: 62)

Berdasarkan hasil observasi terlihat kebanyakan siswa sering mengajak dan menegur temannya untuk membuang sampah pada tempatnya seperti, jika di dalam kelas ada siswa yang menyobek kertas dan di buang di dalam laci teman

yang duduk sebangku dengannya pasti menegur nya karena mereka risih melihat temannya yang membuang sampah sembarangan, tetapi ada juga ditemukan siswa yang acuh terhadap apa yang temannya lakukan seperti tidak peduli dengan temannya membuang sampah tidak pada tempatnya itu dikarenakan sebagian siswa belum memiliki kesadaran sikap peduli terhadap lingkungan sekitar. Pemaparan diatas menunjukkan bahwa saling mengingatkan sesama teman itu sangat penting untuk menjaga lingkungan di sekitar kita.

##### b. Mengajak teman untuk peduli terhadap lingkungan

Peduli lingkungan bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitarnya serta dapat menciptakan perubahannya. Berdasarkan observasi yang diamati bahwa wali kelas IV B mengajak siswa untuk mengurangi sampah plastik dengan mewajibkan siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal untuk membawa air mineral atau air minum dari rumah dengan membawa botol minum masing-masing dengan alasan untuk mengurangi sampah plastik di sekolah, selain itu juga menjaga kesehatan siswa daripada siswa membeli minuman dikantin karena banyak minuman-minuman saset yang siap saji.

##### c. Memberikan pemahaman terhadap lingkungan yang bersih

Banyak cara untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya, selalu membersihkan kelas setiap hari, merawat tumbuhan, dan memisahkan sampah kering dan sampah basah (Ismail, 2021: 62).

Berdasarkan aspek yang diamati yaitu siswa setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari kamis dan jum'at selalu melaksanakan operasi semut di sekolah, dalam pelaksanaan operasi semut tersebut siswa ditugaskan untuk membersihkan halaman depan kelas mereka masing-masing seperti mencabuti rumput-rumput liar yang ada di tanaman, dan menyiram bunga setiap pagi, kegiatan tersebut sering dilakukan oleh peserta didik perempuan, peserta didik laki-laki membuang sampah ke pembuangan terakhir. Lingkungan sekolah yang bersih akan menjadikan hidup lebih sehat, udara terasa sejuk, dan belajar menjadi nyaman.

#### B. Komponen Afeksi (perasaan)

##### a. Merespon proses operasi semut dengan perasaan senang atau tidak senang

Sikap adalah suatu perasaan ataupun suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsangan yang diberikan. Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan senang (like) atau tidak (senang), melaksanakan atau menghindari sesuatu (Istiqomah, 2019: 96)

Berdasarkan observasi pada siswa kelas IVB mereka saling bergotong royong dan bekerjasama dalam satu tujuan yaitu membersihkan lingkungan sekolah

dengan bersama-sama berjalan kaki mengelilingi halaman sekolah serta berlomba-lomba untuk menyapu dan mengumpulkan daun-daun kering di bawah pohon halaman sekolah.

##### b. Memahami lingkungan sekitar sekolah

Berdasarkan hasil observasi bahwa mengenal lingkungan sekolah berarti memahami segala aspek yang terkait dengan sekolah, siswa dapat mengembangkan rasa kepemilikan dengan menjaga dan merawat fasilitas sekolah yang ada, tetapi berdasarkan observasi siswa kelas IV B selalu mengeluh karena fasilitas di sekolah selalu ada yang rusak padahal belum lama terbeli, seperti sapu yang ada di kelas sering kali menghilang, tangkai sapu juga sering patah dan hilang serta tong sampah yang selalu pecah.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan kurang adanya rasa kepemilikan terhadap fasilitas yang ada di sekolah.

##### c. Membuang sampah ditempatnya

Sikap siswa kelas IV B terhadap aspek membuang sampah ditempatnya kebanyakan ditaati oleh mereka, tetapi masih ada siswa selalu membuang sampah dengan melempar sampah tersebut semaunya sendiri ke arah yang mereka mau. Terkadang mereka malas membuangnya padahal tong sampah berada tidak jauh dari dirinya, tetapi mereka lebih memilih untuk membuang sampah sembarangan kecuali terlihat oleh guru. Guru harus selalu memberikan motivasi tentang kebersihan dan sikap peduli yang harus mereka tanamkan harus sejak

dini agar dapat diterapkan tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan masyarakat. Membuang sampah sembarangan adalah perilaku yang merugikan banyak pihak, bau dari sampah menyebabkan polusi udara dan daerah menjadi tercemar. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek membuang sampah pada tempatnya dikategorikan baik.

### C. Komponen Konasi (perilaku)

a. Melakukan penyesuaian atau beradaptasi diri terhadap lingkungan di sekitar

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas IV B SD Nederi 18 SP 2 Nobal sudah bisa menerapkan penyesuaian diri seperti selalu melaksanakan proses operasi semut sesuai jadwal dimana sebelum pelaksanaan nya mereka selalu membuat kelompok dan penempatan pada saat proses operasi semut. Pada proses operasi semut berlangsung mereka selalu mengikuti arahan dari guru dengan baik.

b. Bertingkah laku sadar peduli lingkungan

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan cerminan keberadaan warga sekolah yang ada mulai dari peserta didik, guru, staf/karyawan, pimpinan bahkan sampai orang tua siswa (Fransyaigu, 2020: 1079). Pada penilaian aspek ini piket kelas selalu mereka laksanakan secara rutin setiap pulang sekolah, piket kelas

adalah salah satu perilaku sikap peduli terhadap lingkungan karena jika kelas tidak dipiket kelas tersebut akan terlihat kotor dan kumuh sehingga akan membuat proses belajar mengajar berjalan dengan tidak nyaman dan terganggu.

c. Sikap saat mendapat intruksi membersihkan lingkungan

Pada saat proses operasi semut berlangsung siswa kelas IV B selalu mendengarkan arahan dari guru walaupun tidak semua siswa mendengarkan tetapi kebanyakan siswa selalu mendengarkan arahan dari guru pada saat instruksi operasi semut. Program operasi semut ini sangat berpengaruh terhadap siswa-siswi yang belum memiliki kesadaran dan perilaku peduli lingkungan karena pada saat proses operasi semut siswa akan bekerja sama untuk membersihkan lingkungan yang kotor dan berlomba-lomba untuk siapa yang lebih cepat untuk selesai membersihkan lingkungan.

d. Perilaku saat menerapkan sikap peduli lingkungan

Berdasarkan hasil obsevasi pada aspek perilaku penerapan sikap peduli lingkungan siswa selalu membersihkan kelas dan meja sebelum guru masuk ke dalam kelas. Tidak hanya di dalam kelas pada saat proses operasi semut siswa merasa senang dan bangga pada diri mereka

karena dengan mereka memungut sampah, menyapu halaman, menyiram bunga, membuang sampah yang menyumbat aliran air, maka lingkungan sekolah menjadi lebih bersih tidak ada sampah yang berserakan lagi. Pemaparan tersebut sesuai dengan pernyataan karakter peduli lingkungan bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran dengan lingkungan di sekitar serta dapat menciptakan perubahan (Fransyaigu, 2020: 1079).

Tabel 5.3 Hasil Observasi Pelaksanaan Program Operasi Semut

No	Aspek	Skor	N	kriteria
1.	Kognisi	44	69	Cukup baik
2.	Afeksi	55	69	Cukup baik
3.	Konasi	71	72	Baik
	Jumlah	81%		Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan program operasi semut ini untuk mengetahui pelaksanaan program operasi semut oleh kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal dengan mengembangkan sikap peduli lingkungan sekolah dari ketiga komponen yaitu komponen kognisi, komponen afeksi, dan komponen konasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program operasi semut oleh siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal berlangsung dengan baik.

## 2. Tingkat Pengamalan Sikap Peduli Lingkungan Sekolah dengan Operasi Semut pada siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal

Pengembangan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan salah satunya dengan melaksanakan kegiatan peduli lingkungan berupa kegiatan merawat dan menanam tanaman dengan baik, membersihkan lingkungan, merapikan taman sekolah, dan membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya (Astikasari. M., dkk., 2022: 178)

Tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan sekolah dengan operasi semut oleh kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal dilihat dari hasil kuesioner/angket. Berdasarkan hasil penelitian hasil kuesioner siswa yang peneliti dapat di lapangan, sehingga dapat di simpulkan dari pelaksanaan program operasi semut selama penelitian siswa sangat perlu bimbingan dan dorongan dari guru agar mereka semangat dalam membersihkan lingkungan, hal ini sejalan dengan pemaparan (atabhani, 2022: 174) sekolah merupakan salah satu tempat untuk menanamkan sikap peduli lingkungan terutama pada peserta didik. Pada program operasi semut pembiasaan yang sering dilakukan di sekolah selama penelitian seperti menjaga lingkungan sekolah, menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan daun kering yang berserakan di bawah pohon,

menjaga peralatan kebersihan, tidak membuang sampah ke parit, dan menjaga tanaman yang ada di lingkungan sekolah dapat membentuk karakter sikap peduli dan kesadaran siswa jika di laksanakan secara berulang-ulang dengan dukungan guru.

- a. Hasil pengamatan sikap peduli lingkungan dengan operasi semut oleh kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal

Dalam perhitungan peolehan skor siswa, untuk setiap indikator akan dikelompokkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai sama (frekuensi) akan disajikan dalam bentuk persentase. Rumus persentase rata-rata yang digunakan yaitu,

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P= Persentase

F= frekuensi (banyak siswa dengan nilai sama)

N= jumlah siswa

Tabel 5.29 Rekapitulasi Hasil persentase Per-Indikator

No.	Aspek Sikap Peduli Lingkungan Sekolah	Persentase perindikator	Kriteria
1.	Menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan sekitar	73,36 %	Peduli
2.	Tidak menebang, mencabut atau mengambil tumbuhan yang berada di lingkungan sekitar	69,56 %	Peduli
3.	Tidak mencoret-coret, menuliskan tulisan di pohon, batu, jalan atau dinding di lingkungan	60%	Cukup peduli

	sekitar		
4.	Membuang sampah pada tempatnya	65,76 %	Peduli
5.	Tidak Membakar sampah di lingkungan sekitar tanpa arahan dari guru	74%	Peduli
6.	Melakukan atau melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan yang ada di sekitar	72,46 %	Peduli
7.	Menimbun atau mengubur barang-barang bekas	77,71 %	Peduli
8.	Membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air.	74,45 %	Peduli
	<b>Jumlah</b>	<b>563,3 %</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>72</b>	
	<b>Kategori sikap</b>	<b>Baik</b>	
	<b>Kriteria sikap</b>	<b>Peduli</b>	

Hasil pemaparan di atas indikator dengan rata-rata tertinggi yaitu indikator menimbun atau mengubur barang-barang bekas dengan perolehan nilai 77,71%, sedangkan skor terendah hasil penelitian lembar angket siswa yaitu pada indikator membuang sampah pada tempatnya dengan perolehan nilai 65,76%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dapat dikategorikan memiliki sikap peduli yang tinggi terhadap lingkungan karena sesuai dengan hasil 23 responden memperoleh hasil rata-rata sikap peduli siswa mencapai 72% dengan kriteria tinggi dan dikategorikan memiliki sikap peduli yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat pada lembar angket siswa kelas IV B pada tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan dengan program operasi semut oleh kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal dapat dikatakan kriteria

tinggi dengan memiliki kategori sikap peduli lingkungan yang baik.

### 3. Respon Siswa Terhadap Program Operasi Semut Oleh Siswa Kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Ajaran 2023/2024

Pelaksanaan program operasi semut dalam pembentukan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah dilakukan secara berkelanjutan untuk membiasakan siswa menjaga dan merawat lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV B tentunya jawaban responden beragam, data yang didapat setelah wawancara diperoleh data bahwa program operasi semut itu menyenangkan karena melaksanakan tugas secara bersama-sama, sebagian besar siswa merasa senang dengan adanya pelaksanaan program operasi semut. Siswa merasa adanya kerjasama antar siswa pada proses pelaksanaan program operasi semut membersihkan lingkungan sekolah bekerja sama dalam memungut sampah. Seperti yang diungkapkan oleh Ehwanudin dan Mispani 2019 menyagakan bahwa mamfaat dari kegiatan kerja bakti yakni mewujudkan kenyamanan bersama serta dapat memperkuat rasa gotong royong dan peduli sosial. Kerja bakti perlu diajarkan kepada siswa sejak dini karena sebagai salah satu pembiasaan agar siswa berkarakter baik( Hayati. R. K., & Utomo . A. C., 2022: 6424). Respon siswa berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan sekolah dengan operasi semut kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal

memperoleh respon baik dari siswa maupun dari pihak guru.

### SIMPULAN

Pelaksanaan program operasi semut untuk mengetahui pelaksanaan program operasi semut dalam pengembangan sikap peduli lingkungan sekolah pada siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal terlaksana dengan lancar dan baik dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 81% dengan kategori sangat baik.

Tingkat pengamalan sikap peduli lingkungan dengan program operasi semut oleh kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal memperoleh kriteria yang tinggi. Hasil ini dibuktikan dari persentase rata-rata sikap peduli siswa mencapai 72% dengan kriteria tinggi dan dikategorikan memiliki sikap peduli lingkungan yang baik dan diterapkan dengan baik.

Respon siswa terhadap program operasi semut oleh siswa kelas IV B SD Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelajaran 2023/2024 memperoleh respon baik dari siswa maupun dari pihak guru.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penulisan suatu pendekatan praktek*. Rineka cipta.
- Abhari, M. H. P., (2022). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Menanam Tanaman. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 1 No 3, hal 176,
- Astikasari, M. dkk. (2022). *Penguatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Prefentif Bagi Siswa Sekolah Dasar*, *Bulletin KKN Pendidikan* Vol 4, No. 2
- Budiarti, N. M., & Asih, T. S. (2018). Pengaruh Kegiatan Operasi Semut Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Sekolah SD.

*Jurnal Pendidikan dan Konseling*  
Volume 3 No 1

- Gunawan, H., & Guslinda. (2019). Analisis sikap peduli lingkungan siswa sd negeri 184 pekanbaru. Riau: PRIMARY.
- Fransyaigu. R & Astuti. S. (2020). Analisis Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Educatione-ISSN : 2656-6702 Studies Volume 3 No 2,*
- Hayati, R. K., & Utomo . A. C. (2022). *Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab Melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar,* Jurnal Vol 6 no. 4.
- Ismail, M. J., (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 4, No. 1 hal 60-63*
- Mubyarti, D. L., Timan, A, Zulkarnain, W, (2021), Implementasi Program Operasi Semut Untuk Menanamkan Sikap Cinta Lingkungan Terhadap Peserta Didik. Malang: *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan pendidikan.*
- Narut, Y. F., & Nardi. M., (2019). Analisis sikap peduli lingkungan pada siswa kelas VI sekolah dasar di kota Ruteng. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan , vol .9 No. 3, Maret 20 2023,* hal 259-261.
- Sujatna, A. (2019). Kegiatan Oprasi Semut Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Volume 5 Nomer 2, hal 91*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penulisan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.